

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN DENGAN  
MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS X-2 SMA PGRI 1  
KARANGMALANG SRAGEN TAHUN AJARAN 2009/2010**

**Skripsi**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1**



**Diajukan Oleh:**

**ANI IRAWANTI**

**A 310 060 230**

**PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa mempunyai beberapa fungsi. Menurut MAK Halliday dalam Sumarlam (2008:1-3) bahasa mempunyai tujuh fungsi yaitu fungsi instrumental dalam hal ini bahasa berfungsi menghasilkan kondisi-kondisi tertentu dan menyebabkan terjadinya peristiwa-peristiwa tertentu, fungsi regulasi yaitu bahasa berfungsi sebagai pengawas, pengendali, atau pengatur peristiwa, fungsi pemerian yaitu bahasa berfungsi untuk membuat pertanyaan-pertanyaan, menyampaikan fakta-fakta, dan pengetahuan, fungsi interaksi yaitu bahasa berfungsi menjamin dan memantapkan ketahanan dan keberlangsungan komunikasi serta menjalin interaksi sosial, fungsi perseorangan yaitu bahasa berfungsi memberi kesempatan kepada pembicara untuk mengekspresikan perasaan, emosi pribadi, serta reaksi-reaksi yang mendalam, fungsi heuristik yaitu bahasa berfungsi untuk memperoleh ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan mempelajari seluk-beluk lingkungannya, dan fungsi imajinatif yaitu bahasa berfungsi sebagai pencipta sistem, gagasan, atau kisah yang imajinatif seperti menuliskan cerpen, novel, dan dongeng.

Keterampilan menulis sangat dibutuhkan di dalam kehidupan yang modern ini. Komunikasi akan lebih banyak berlangsung secara tertulis. Keterampilan menulis merupakan ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Di dalam dunia pendidikan menulis mempunyai arti yang sangat penting. Siswa yang sering menulis akan menjadi terampil dan terarah kemampuan berekspresinya sehingga secara tidak langsung akan mempertajam kemampuan berpikir.

Keterampilan menulis cerpen bukanlah sesuatu yang dapat diajarkan melalui uraian atau penjelasan semata-mata. Siswa tidak akan memperoleh keterampilan menulis hanya dengan duduk, mendengarkan penjelasan guru, dan mencatat penjelasan guru. Keterampilan menulis cerpen dapat ditingkatkan dengan melakukan kegiatan menulis cerpen secara terus-menerus sehingga akan mempengaruhi hasil dan prestasi siswa dalam menulis cerpen. Hasil dan prestasi dapat meningkat apabila ada perubahan sikap dan tingkah laku siswa baik pada aspek pengetahuan, keterampilan maupun psikomotor.

Menulis merupakan kemampuan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis. Kata menulis mempunyai dua arti. Pertama, menulis berarti kegiatan mengungkapkan gagasan secara tertulis (Wiyanto 2004:3). Kemampuan menulis merupakan proses belajar yang memerlukan ketekunan berlatih, semakin rajin berlatih, kemampuan menulis akan meningkat. Untuk itu keterampilan menulis siswa perlu ditumbuhkembangkan.

Dalam perkembangan bahasa dan sastra Indonesia sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, pemerintah menghendaki terwujudnya suasana yang menarik agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya, salah satu pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi siswa adalah menulis sebuah cerpen.

Cerpen merupakan cerita fiksi yang berbentuk prosa yang relatif pendek ruang permasalahannya yang menyuguhkan sebagian kecil saja dari kehidupan tokoh yang paling menarik perhatian pengarang dan keseluruhan cerita memberikan kesan tunggal.

Tetapi keterampilan menulis cerpen yang diajarkan selama ini masih menggunakan metode konvensional yang kurang menarik, membosankan dan

hanya berorientasi pada teori dan pengetahuan semata, seperti pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas X-2 SMA PGRI 1 Karangmalang Sragen. Tidak sedikit siswa yang mengalami hambatan dalam mengembangkan keterampilannya menulis cerpen, hambatan-hambatan tersebut yaitu daya imajinasi siswa masih kurang, diksi yang digunakan dalam menulis cerpen kurang bervariasi, kesulitan menentukan tema dan kurang dapat mengembangkan ide sehingga nilai siswa SMA PGRI 1 Karangmalang Sragen dalam menulis cerpen khususnya kelas X-2 belum menunjukkan keberhasilan dalam pembelajaran menulis cerpen. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah 65 yaitu rata-rata nilai kelas 52,57 dengan 6 siswa atau 14,29 % dengan nilai 65-75 dengan kategori nilai cukup baik dan siswa yang mendapat nilai kurang dari 65 dengan kategori kurang sebanyak 36 siswa atau 85,71% sedangkan hasil yang ingin dicapai adalah nilai siswa minimal 75 .

Pembelajaran menulis cerpen perlu adanya beberapa inovasi. Hal tersebut dapat dilakukan pada teknik pengajaran, metode, dan media yang digunakan untuk menyampaikan materi agar lebih memberdayakan siswa dan memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang dewasa ini. Di sini peneliti mencoba meneliti penggunaan media audio visual sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen.

Dalam proses belajar mengajar, media memiliki fungsi yang sangat penting. Secara umum fungsi media adalah sebagai penyalur pesan. Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya Sudjana dan Rivai dalam Kusworosari (2007:2). Selain itu, media pembelajaran dapat menambah

efektivitas komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar (Pranggawidagda dalam Murdiati, 2002:35)

Peneliti menggunakan media audio visual yang menampilkan sebuah film, karena audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen. Media ini dapat membantu siswa dalam belajar menulis cerpen karena media audio visual yang digunakan dalam penelitian ini berupa *video compact disc* merupakan perpaduan antara media suara (audio) dan media gambar (visual) yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajarannya dan dapat digunakan untuk merangsang daya imajinasi siswa sehingga siswa dapat dengan mudah menuangkan gagasan-gagasan dan ide-idenya ke dalam sebuah rangkaian kata-kata indah hingga menjadi sebuah cerita yang dapat dinikmati.

Media yang digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen yaitu audio visual berupa film. Pemilihan film (media audio visual) sebagai media dalam pembelajaran menulis cerpen didasarkan pada alasan-alasan berikut: (1) pada usianya yang masih tergolong remaja kebanyakan siswa SMA menyukai film, sehingga dengan media ini diharapkan dapat menstimulus siswa untuk menghasilkan karya terbaiknya dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, (2) film merupakan sarana hiburan yang menyenangkan dan dapat menciptakan kepuasan, kebahagiaan dan keharuan bagi yang menikmatinya, (3) film mengisahkan sebuah cerita yang berawal dari naskah yang diperankan oleh beberapa tokoh, baik mengenai kehidupan, pengalaman ataupun sebuah peristiwa, dengan film tersebut dapat diketahui alur dan temanya yang akan mempermudah siswa dalam menulis cerpen kemudian siswa diberikan pertanyaan oleh guru yaitu "Bagaimana jika menjadi tokoh dalam cerita?" .

Keterampilan menulis cerpen melalui teknik pemanfaatan pertanyaan ”Bagaimana jika menjadi tokoh dalam cerita” dengan media audio visual diasumsikan dapat mengatasi permasalahan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis cerpen. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas sekaligus sebagai bahan penyusunan skripsi dengan judul ”Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas X-2 SMA PGRI 1 Karangmalang Sragen Tahun Ajaran 2009/2010.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah penggunaan media audio visual mampu meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas X-2 SMA PGRI 1 Karangmalang Sragen?
2. Apakah penggunaan media audio visual mampu merubah tingkah laku (memotivasi) siswa dalam pembelajaran menulis cerpen ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap hal-hal sebagai berikut.

1. Meningkatkan keterampilan menulis cerpen dengan media audio visual pada siswa kelas X-2 SMA PGRI 1 Karangmalang Sragen Tahun Ajaran 2009/2010.
2. Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen dengan media audio visual pada siswa kelas X-2 SMA PGRI 1 Karangmalang Sragen Tahun Ajaran 2009/2010.

## **D. Indikator Kinerja**

Indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- a. Minat dan motivasi siswa meningkat diamati dengan timbulnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis cerpen, mencapai 60% siswa aktif bertanya dan 80% siswa mengerjakan tugas dengan baik.
- b. Kemampuan siswa meningkat ditandai dengan nilai rata-rata kelas mencapai peningkatan sebesar 25%

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut.

- a. Memberikan sumbangan yang berharga bagi pengembangan metode, teknik, atau strategi pembelajaran keterampilan menulis, khususnya menulis cerpen.
- b. Menjadi bahan kajian atau diskusi dalam upaya mencari strategi pembelajaran keterampilan menulis.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

- a. Memberi kemudahan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis cerpen.
- b. Memberikan kemudahan bagi siswa untuk menemukan ide-ide secara cepat agar dituangkan dalam sebuah cerpen.